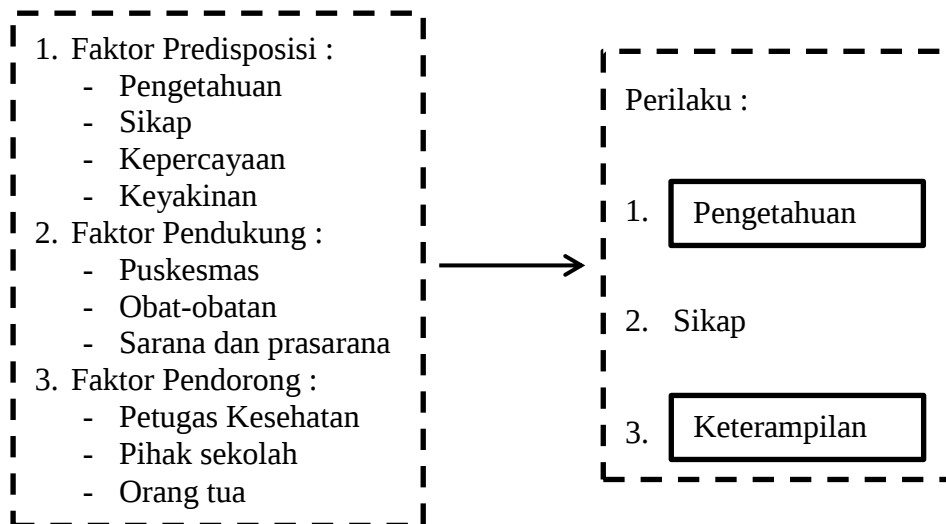


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut teori Blum (dalam Notoatmodjo, 2014), perilaku manusia terbagi menjadi tiga domain, ranah atau kawasan yakni : *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*. Dipengaruhi oleh faktor predisposisi (*predisposing factor*), faktor pendukung (*enabling factor*), faktor pendorong (*reinforcing factor*). Berdasarkan teori di atas maka dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel yang diteliti



Variabel yang tidak diteliti :



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan Tahun 2024.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan Tahun 2024.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukuran
1.	Pengetahuan tentang menyikat gigi	Kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal tentang cara menyikat gigi. Penilaian dikategorikan menurut tingkat pengetahuan dengan kriteria: - Baik : 76 - 100 - Cukup : 56 - 75 - Kurang : <56	Lembar test dengan 20 soal	Ordinal
2.	Keterampilan dalam menyikat gigi	Kebiasaan siswa dalam menyikat gigi setiap hari dengan cara yang benar, penilaian keterampilan menyikat gigi diukur melalui observasi dengan kriteria : - Sangat Baik : 80 - 100 - Baik : 70 – 79 - Cukup : 60 – 69 - Perlu Bimbingan : <60	Observasi dengan check list	Ordinal